

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dewasa ini sangat meningkat pesat. Perubahannya terletak pada pertumbuhan dan pendapatan nasional serta kondisi negara yang semakin maju secara periodik. Salah satu sektor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara adalah dari sektor industri pariwisata. Industri adalah semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sedangkan Pariwisata merupakan perjalanan seseorang maupun kelompok dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya alam dan ilmu. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan atau dengan kata lain industri yang menjual pelayanan dan jasa kepada orang yang sedang melakukan perjalanan. Industri pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pengembangan industri pariwisata dilaksanakan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam

rangka untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut maka pemerintah mengadakan program-program seperti pariwisata remaja dan pemuda dalam meningkatkan kemudahan untuk memperoleh pelayananan kepariwisataan.

Pelayanan industri pariwisata lebih mengarah kepada sumber-sumber potensi wisata. Potensi wisata adalah segala bentuk sumber daya yang terdapat di suatu daerah tertentu yang bisa diramu dan dikembangkan menjadi suatu aneka wisata. Adapun beberapa sumber potensi wisata yaitu potensi alam, potensi budaya dan potensi manusia. Potensi alam adalah keadaan, jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam suatu daerah misalnya pantai, hutan, dan lain-lain (keadaan fisik suatu daerah). Potensi budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan yang merupakan semua hasil cipta, rasa dan karsa baik berupa jenis kesenian daerah, adat istiadat, dan kebiasaan, peninggalan bersejarah nenek moyang berupa bangunan, monumen dalam suatu daerah. Potensi manusia merupakan potensi yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata, lewat pementasan tarian/pertunjukan dan pementasan seni budaya yang ada di suatu daerah tertentu.

Untuk mencapai pengembangan dari potensi wisata tersebut maka pemerintah menyediakan usaha industri pariwisata yaitu usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Adanya usaha pariwisata tentunya didukung oleh usaha-usaha lain karena industri pariwisata adalah usaha multi sektor. Usaha pariwisata sering juga disebut fasilitas wisata atau sarana wisata yang merupakan usaha penyelenggaraan

pelayanan untuk lalulintas kepariwisataan dengan maksud mencari keuntungan di bidang akomodasi/perhotelan, kebudayaan, rumah makan, rekreasi dan hiburan, atraksi kebudayaan, biro perjalanan, usaha kepramuwisata usaha-usaha cendera mata, dan akomodasi lain yang digunakan untuk tujuan wisata.

Dalam pengelolaan industri pariwisata harus didukung dengan adanya promosi yang dapat memikat masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri. Memikatnya daya tarik wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Adapun faktor-faktor tersebut yang terkait dalam suatu daerah tujuan wisata yang meliputi obyek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana/infrastruktur serta kondisi dari masyarakat/lingkungan. Adapun empat faktor penting terhadap perkembangan wisata yaitu promosi, infrastruktur, pemeliharaan dan keamanan.

Faktor pariwisata yang menunjang dapat memberikan dampak positif atau kontribusi bagi perkembangan daerah. Dengan adanya perkembangan tersebut secara tidak langsung suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu Negara akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Menurut (Departemen kebudayaan dan Pariwisata RI : 2005 dalam Utama : 2012) dalam

menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan pada dasarnya ditujukan untuk beberapa tujuan pokok yang antara lain :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa
2. Penghapusan kemiskinan
3. Pembangunan berkesinambungan
4. Pelestarian budaya
5. Pemenuhan kebutuhan hidup dan hak asasi manusia
6. Peningkatan ekonomi dan industry
7. Pengembangan teknologi

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah provinsi tujuan yang tidak kalah bersaing dengan daerah wisata lainnya di Indonesia, karena memiliki berbagai jenis wisata yang menarik baik objek wisata alam, budaya maupun sejarah. Mulai dari laut, pegunungan, danau, air terjun dan sebagainya. Hal ini cukup sulit ditemukan di daerah lain karena dari segi geografis kita biasa menikmati keindahan alam di beberapa daerah di NTT yang merupakan daerah tujuan wisata. Banyak hal yang dilakukan setiap pemerintah daerah setempat untuk memperhatikan dan mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan objek wisata baik wisata alam, budaya dan sejarah untuk dapat memuaskan wisatawan pada daerahnya masing-masing.

Salah satu daerah pariwisata di propinsi NTT yang memiliki banyak destinasi wisata adalah kabupaten Ngada, kabupaten ini terletak di pulau Flores. Berikut ini merupakan data obyek wisata yang ada di Kabupaten Ngada.

Tabel 1.1
Obyek Wisata di Kabupaten Ngada

No.	Nama Obyek Wisata	Lokasi Kecamatan	Jumlah Kunjungan Wisatawan		
			Domestik	Manca Negara	Jumlah
1	TWAL 17 Pulau Riung	Riung	5.194	4.331	9.525
2	Kampung Tradisional Bena	Jerebuu	2.032	6.826	8.858
3	Kampung Tradisional Nage	Jerebuu	...	...	...
4	Sumber Air Panas Alam Malanage	Jerebuu	12	824	836
5	Kampung Tradisional Wogo	Golewa	31	655	686
6	TWA Air Panas Mengeruda	Soa	34.343	3.198	37.541
7	Boloji	Bajawa	...	...	...
8	Kampung Tradisional Bela	Bajawa	15	560	575
9	Danau Wawo Mudha	Bajawa	...	...	...
10	Keperpurbakalaan Mata Menge	Soa	...	...	...
11	Kampung Tradisional Gurusina	Jerebuu	40	340	380
12	Kampung Tradisional Tololela	Jerebuu	29	1.156	1.185
13	Bheto Padhi	Golewa Barat	...	...	...
14	Leko Lodo	Bajawa	...	...	...
15	Pantai Pasir Putih Waebela	Inerie	...	...	...
16	Kampung Tradisional Watu	Inerie	...	...	...
17	Kampung Tradisional Maghilewa	Inerie	...	...	...
18	Naru	Bajawa	...	...	...
19	Kampung Tradisional Belaraghi	Aimere	8	232	240
20	Arak Process Gemo	Aimere	...	...	...
21	Luba	Jerebuu	...	...	...
22	Kampung Tradisional Be'a	Golewa Barat	...	...	...
	Jumlah/Total		48.707	17.332	66.038

Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada Tahun 2015

Objek wisata tersebut sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal. Dengan banyaknya kunjungan dari para wisatawan membawa dampak yang relevan bagi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Ngada dan perkembangan pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta memperluas dan pemeratakan industri pariwisata atau dengan kata lain kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal tersebut

merupakan faktor penunjang yang sangat penting untuk peningkatan industri pariwisata di kabupten Ngada.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor Penyebab Pertumbuhan Industri Pariwisata di Kabupaten Ngada**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor penyebab pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Ngada?
2. Bagaimana strategi dan langkah-langkah dalam pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Ngada?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab pertumbuhan industri pariwisata di Kabupaten Ngada.
2. Untuk mengetahui strategi dan langkah-langkah dalam industri pariwisata di Kabupaten Ngada.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai industri pariwisata yang ada di kabupaten Ngada. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Sebagai sumbangan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selajutnya, dengan objek penelitian yang relevan mengenai industri pariwisata.
2. Bagi penulis untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan Faktor-faktor penyebab Pertumbuhan industri Pariwisata di Kabupaten Ngada.